



## **Pengalaman Meena di Kota**

Rumah Meena di desa hancur lebur. Dia dan keluarganya pergi ke kota. Di sana, Meena harus bekerja.



Pengalaman Meena di Kota  
UNICEF

---

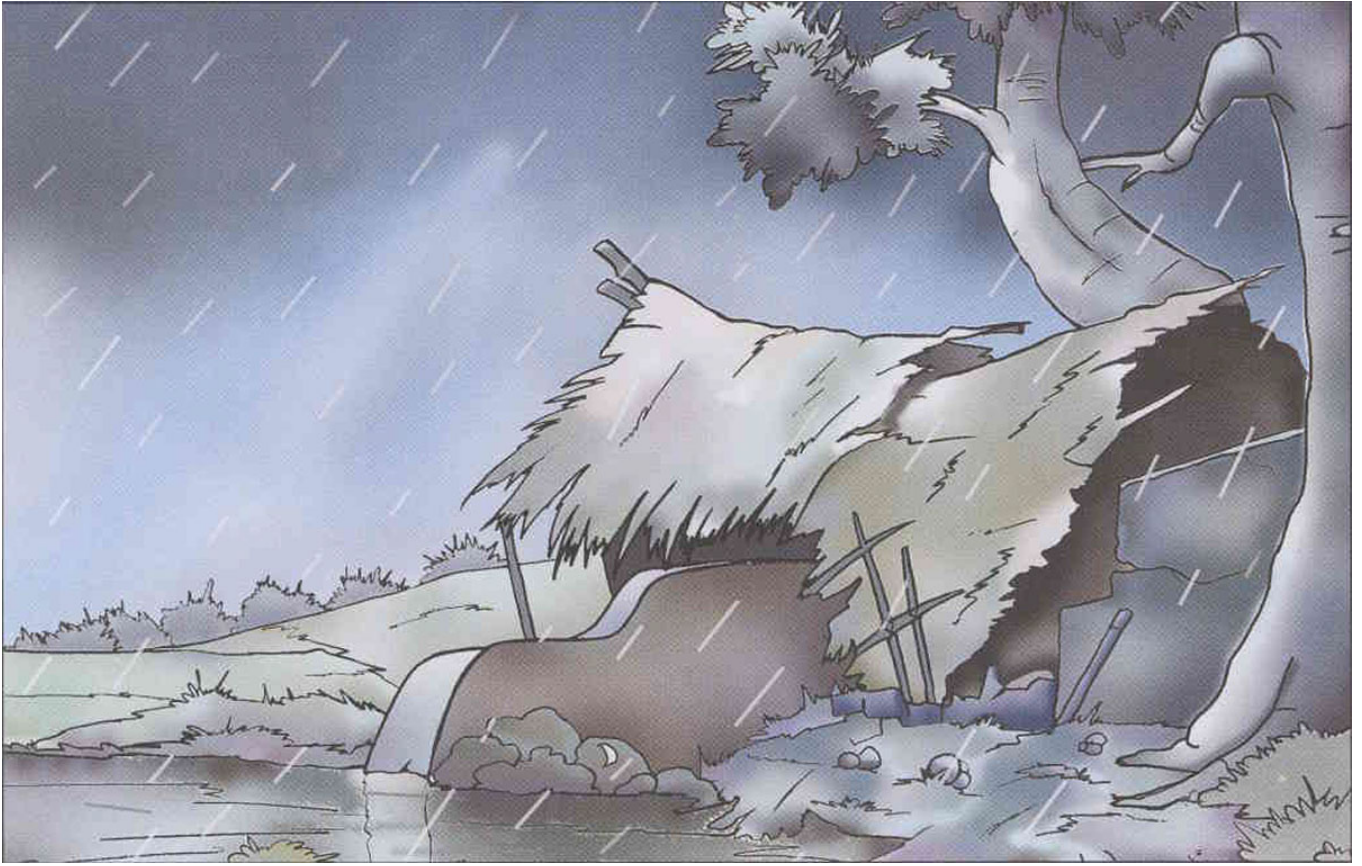
# Let's Read



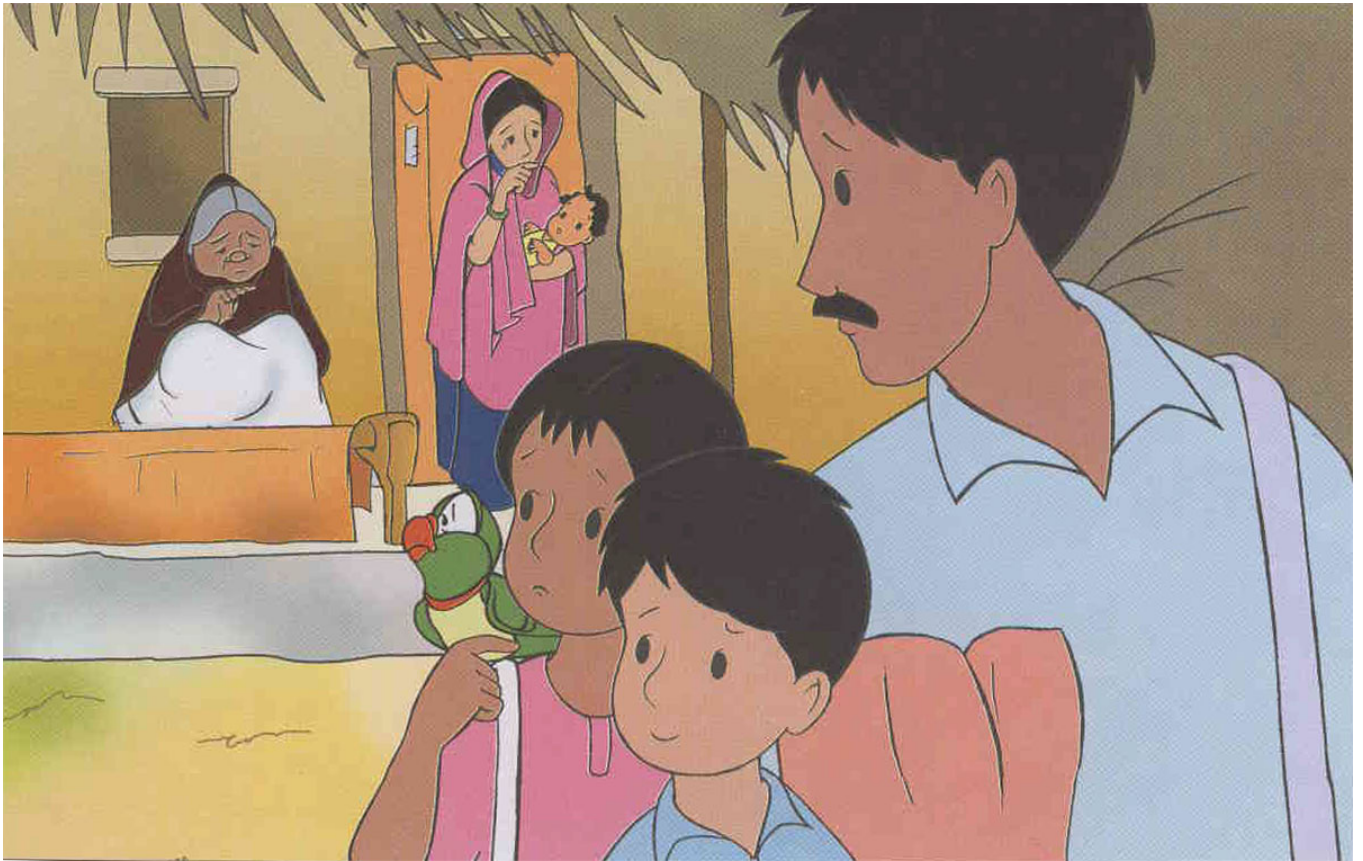
**The Asia Foundation**



Meena adalah gadis kecil yang tinggal bersama keluarganya di desa. Dia tinggal bersama orang tua, nenek, kakak yang bernama Raju, dan adik perempuannya yang bernama Rani. Mithu, si burung beo, adalah sahabatnya. Meena sama seperti gadis kecil lain yang kamu kenal. Dia memiliki harapan, kekhawatiran, dan impian. Ikutilah petualangan Meena saat dia tertawa, memanjat pohon, bertanya, dan memecahkan masalah. Dia akan menunjukkan semua hal yang dapat dilakukan oleh seorang gadis kecil kepadamu.



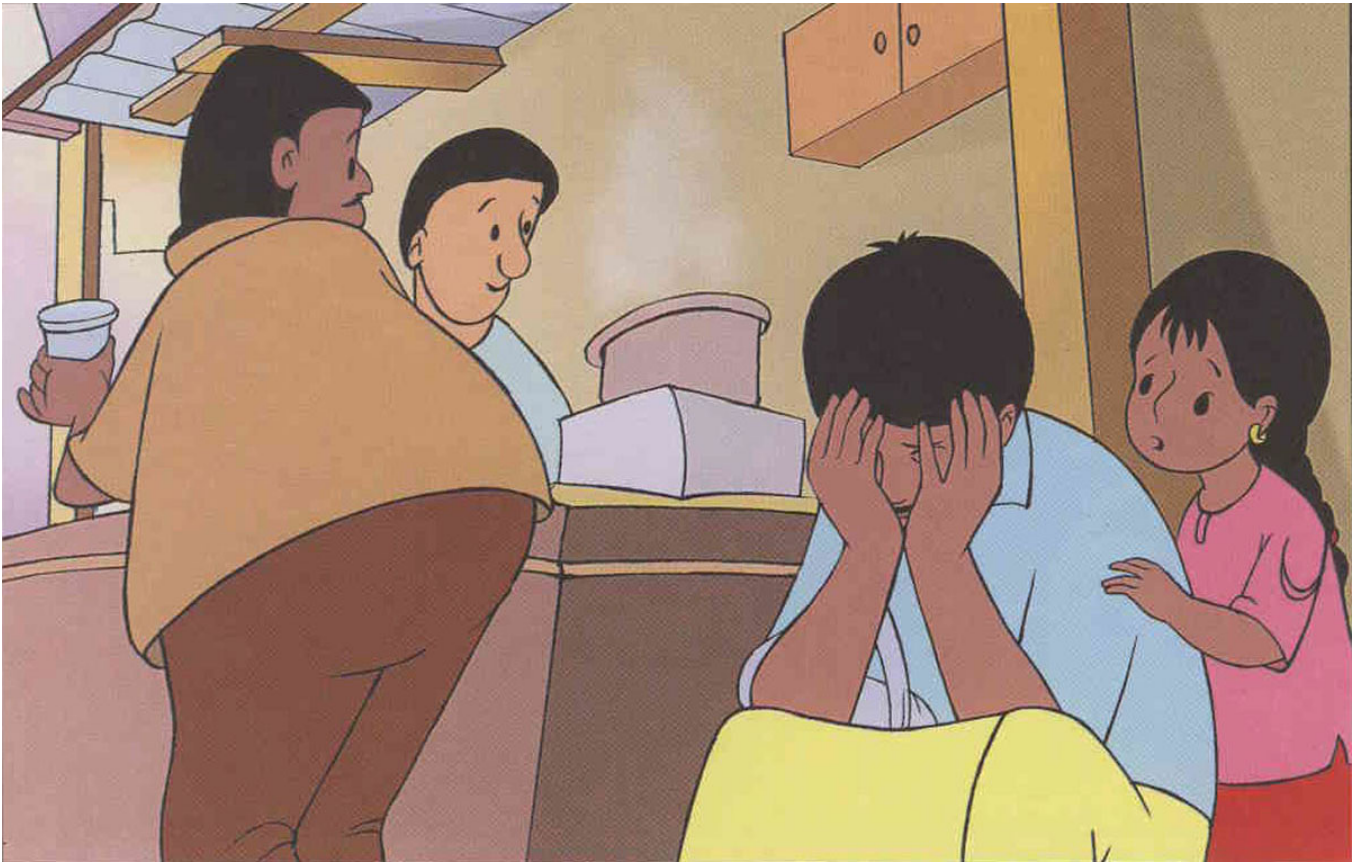
Suatu hari, bencana hebat melanda desa Meena. Sebagian besar lahan dan rumah di desa itu hancur lebur. Keluarga Meena tidak punya makanan atau uang yang tersisa. Nenek juga jatuh sakit.



Ayah memutuskan untuk pergi ke kota dan mencari pekerjaan. Dia membawa Meena dan Raju untuk tinggal bersama bibi mereka. Mithu, si beo, juga ikut.



Setelah melalui perjalanan yang panjang dan melelahkan, keluarga Meena tiba di kota. Mereka harus mencari rumah baru milik Bibi. Ketika mereka tiba di rumahnya, Bibi sedang pergi. Tidak ada yang tahu kapan dia akan kembali.



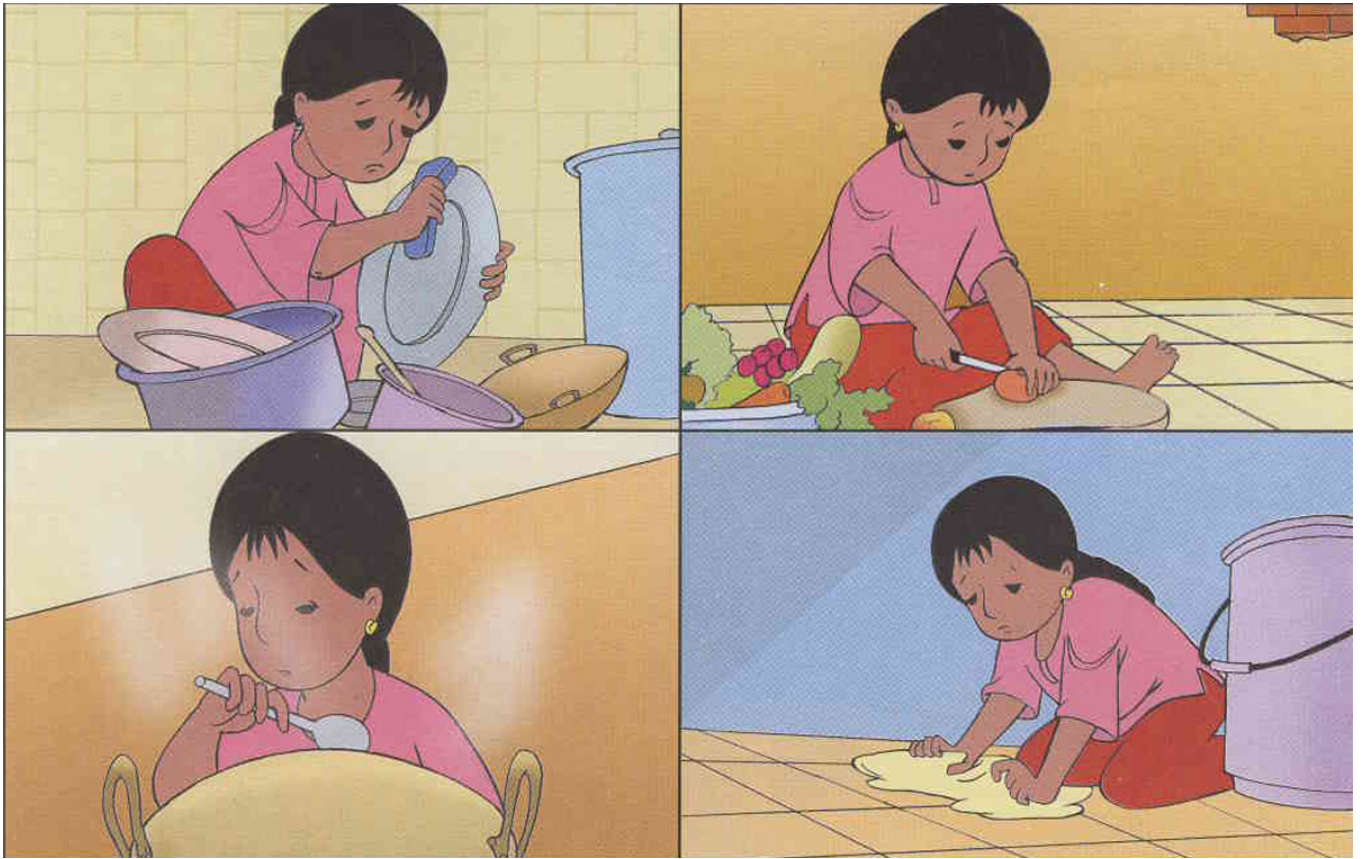
Ayah sangat sedih. Apa yang harus dia lakukan? Mereka tidak punya tempat menginap. Akhirnya, Ayah setuju agar anak-anak tinggal dan bekerja untuk keluarga lain. Sementara itu, Ayah juga akan bekerja mencari uang.



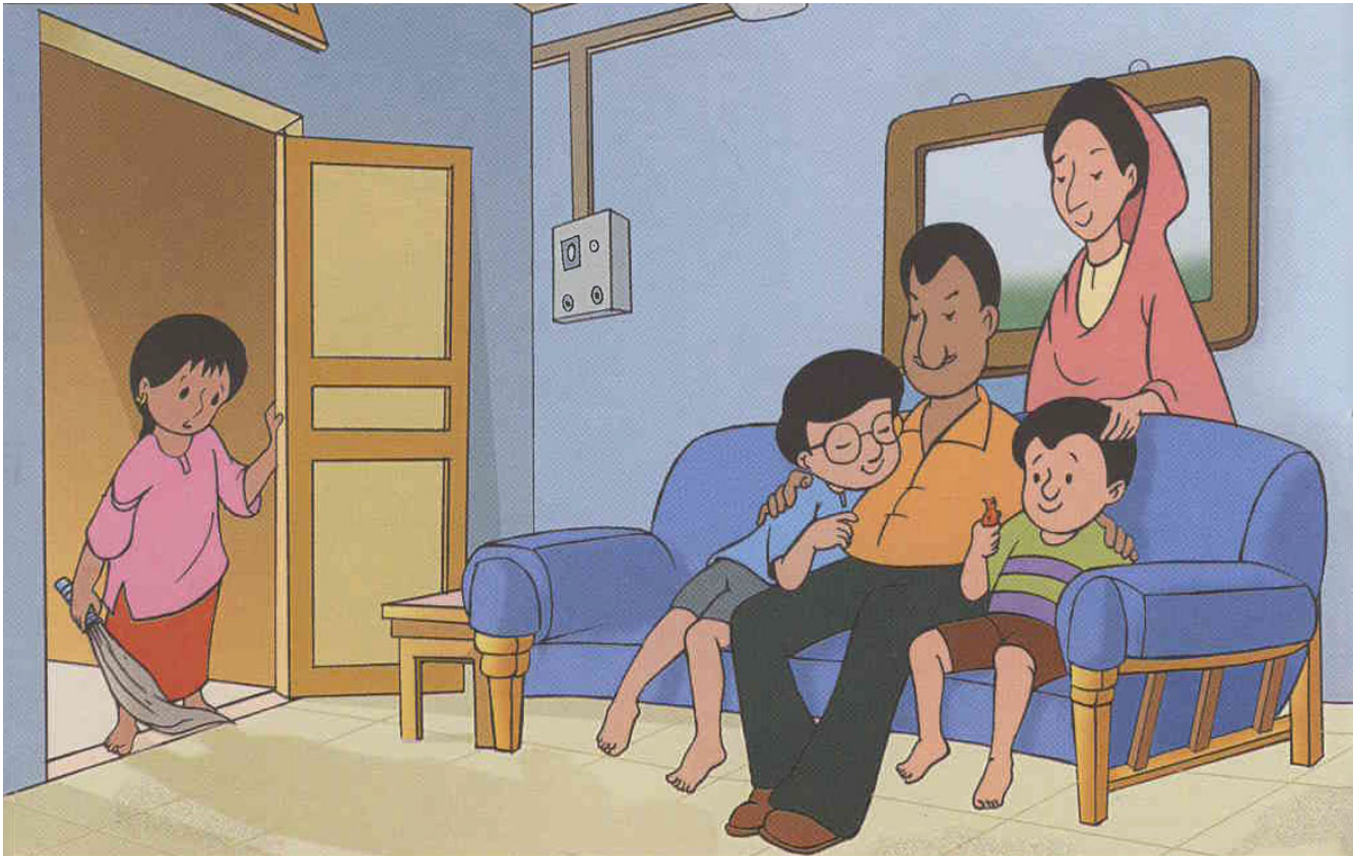
Pemilik gedung membawa Raju pulang bersamanya. Raju tidak sabar untuk menonton TV.



Sementara itu, Meena mendapatkan pekerjaan di sebuah keluarga yang tinggal di gedung itu. Setelah Ayah pergi, majikan barunya segera menyuruh Meena bekerja.



Pekerjaannya sangat berat! Meena yang malang harus bangun pagi-pagi. Dia harus mencuci piring, memasak, membersihkan lantai, dan menyapu rumah. Dia selalu sibuk hingga larut malam.



Kadang-kadang, dia melihat keluarga majikannya berkumpul bersama. Hal itu membuatnya sangat kesepian. Dia sangat merindukan keluarganya.



Pada suatu siang, keluarga majikan Meena pergi ke kebun binatang. Mereka meninggalkan Meena sendirian di rumah. Tiba-tiba, Mithu masuk ke jendela dapur. Ia membawa surat dari Raju. Ternyata Raju juga kesepian.



Mithu mengerti bahwa Meena sedih. Beo yang pandai itu berusaha menghibur Meena.



Beberapa hari kemudian, Meena berteman dengan anak-anak yang bekerja di gedung lain. Dia pun mengetahui kehidupan mereka yang juga berat.



Reena berusia empat belas tahun. Kadang-kadang, majikannya memukulnya. Bahkan saat ini, anak-anak majikannya juga ikut memukulnya.



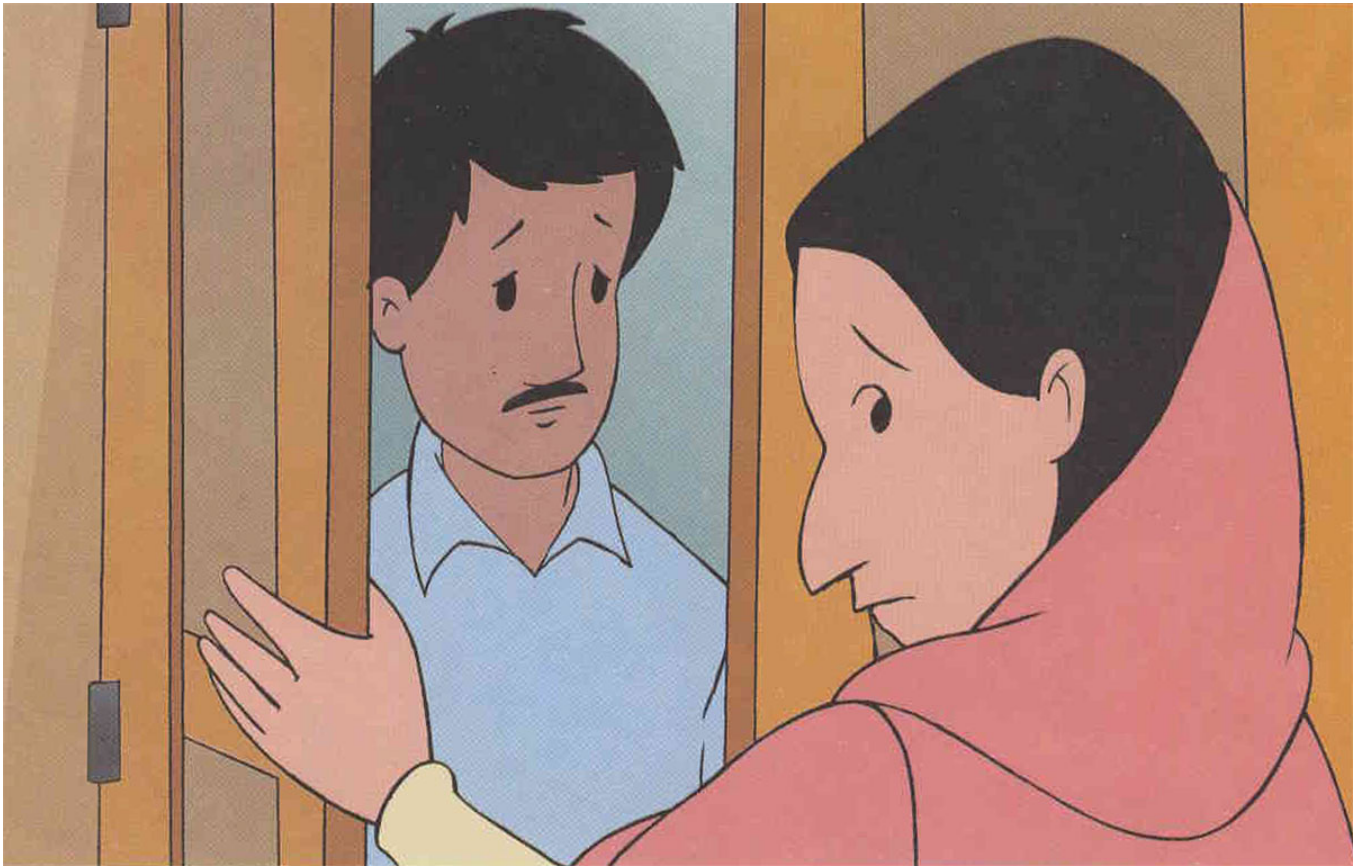
Gulab berusia dua belas tahun. Majikannya pergi kerja pagi-pagi sekali, tetapi Gulap dikunci di dalam rumah seharian.  
Ayesha berusia tiga belas tahun. Dia tidak diperbolehkan pulang ke rumahnya selama lebih dari dua tahun.



Munna, yang paling muda, berusia delapan tahun. Anak laki-laki ini sudah berada di kota selama enam bulan. Dia tidak bisa berhenti menangis karena merindukan keluarganya.



Meena merasa sangat kasihan pada semua anak di sini. Dia juga mengasihani dirinya sendiri. Kapan Ayah akan datang menjemputnya dan Raju? Akankah Bibi kembali dari perjalanannya?



Ayah pernah menjenguk Meena sekali, tetapi majikan Meena berbohong bahwa Meena sedang keluar. Dia tidak ingin Ayahnya tahu bahwa Meena diperlakukan buruk di rumah.



Seiring berjalannya waktu, Meena membantu putra majikannya, Pappu, mengerjakan tugas sekolahnya. Mereka pun menjadi teman. Meena mulai merasa lebih baik.



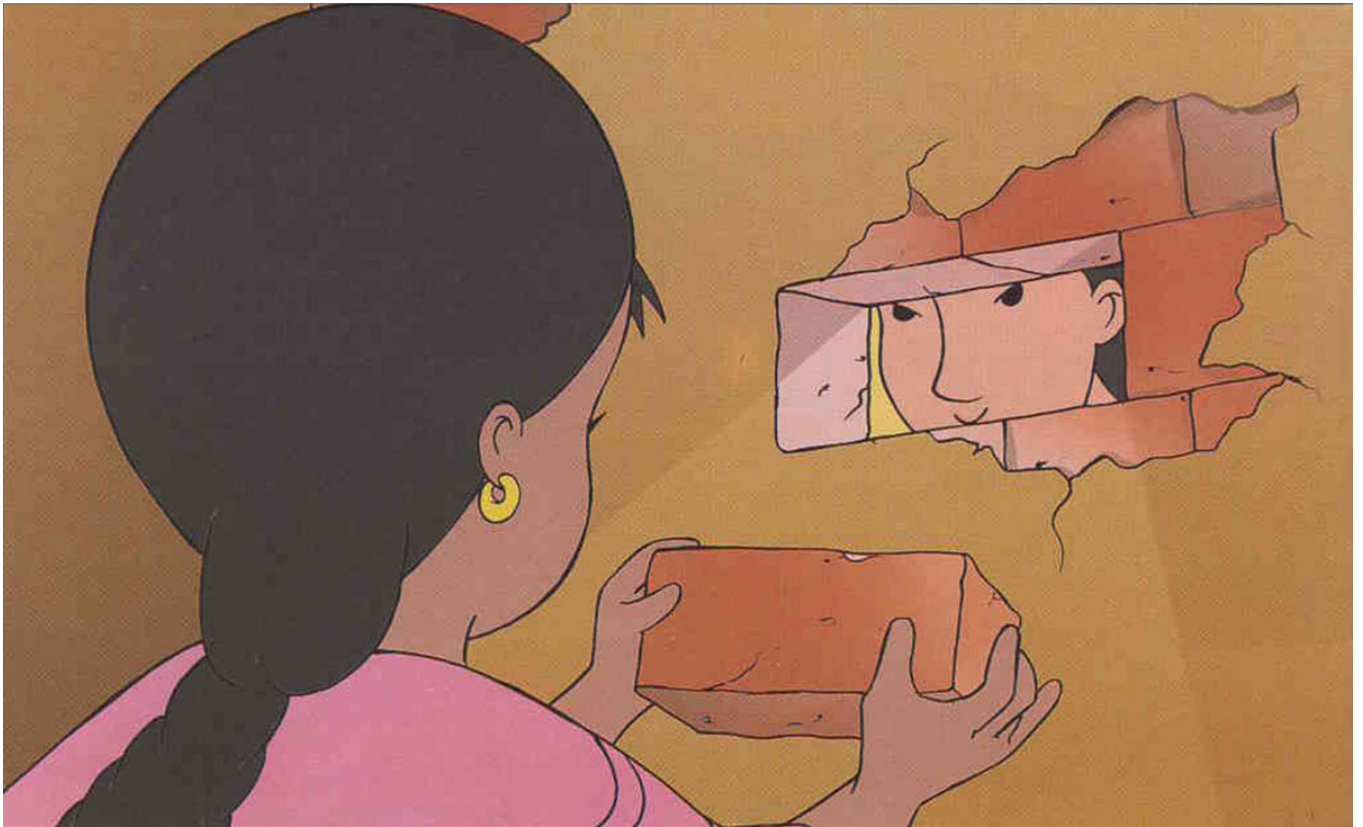
Kadang-kadang, Pappu membantunya membawa keranjang baju.



Suatu malam, Meena membaca koran lama. Dia membaca berita tentang sekolah sore untuk anak-anak yang bekerja. Dia sangat bersemangat. Mungkin sekolah ini akan membantu semua anak di sini.



Tiba-tiba, dia mendengar suara ketukan di dinding dapur.



Meena mengambil batu bata tersebut dan melihat Sara. Sara bekerja untuk keluarga di sebelah rumah majikannya. Mereka baru saja kembali dari perjalanan. Meena dan Sara berbincang sepanjang malam. Sara mengatakan bahwa majikannya sangat baik kepadanya, tetapi dia tidak ingin menjadi pekerja rumah tangga selamanya.



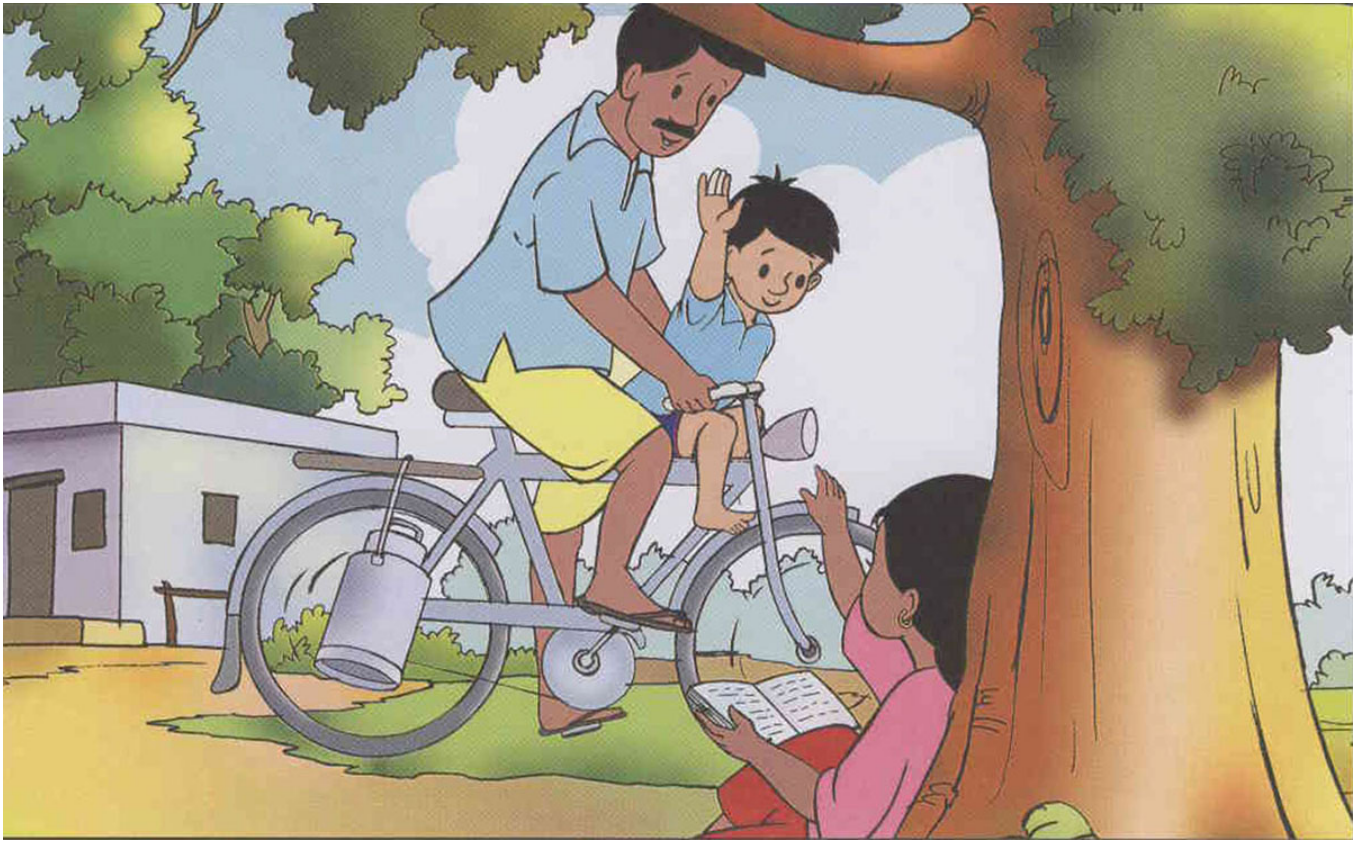
Keesokan harinya, Meena bertemu dengan Sara dan anak-anak lainnya. Dia menunjukkan potongan koran tentang sekolah sore kepada mereka. Anak-anak itu juga sangat senang, tetapi mereka ragu akan diizinkan bersekolah. Hanya Sara yang merasa bahwa dia akan mendapatkan izin dari majikannya yang baik hati dan pengertian.



Beberapa hari kemudian, saat Meena sedang menaiki tangga sambil mengangkat embernya, seorang tetangga keluar dari rumahnya. Itu adalah Bibi! Ternyata Bibi adalah majikan Sara! Bibi sangat terkejut dan marah melihat Meena bekerja.



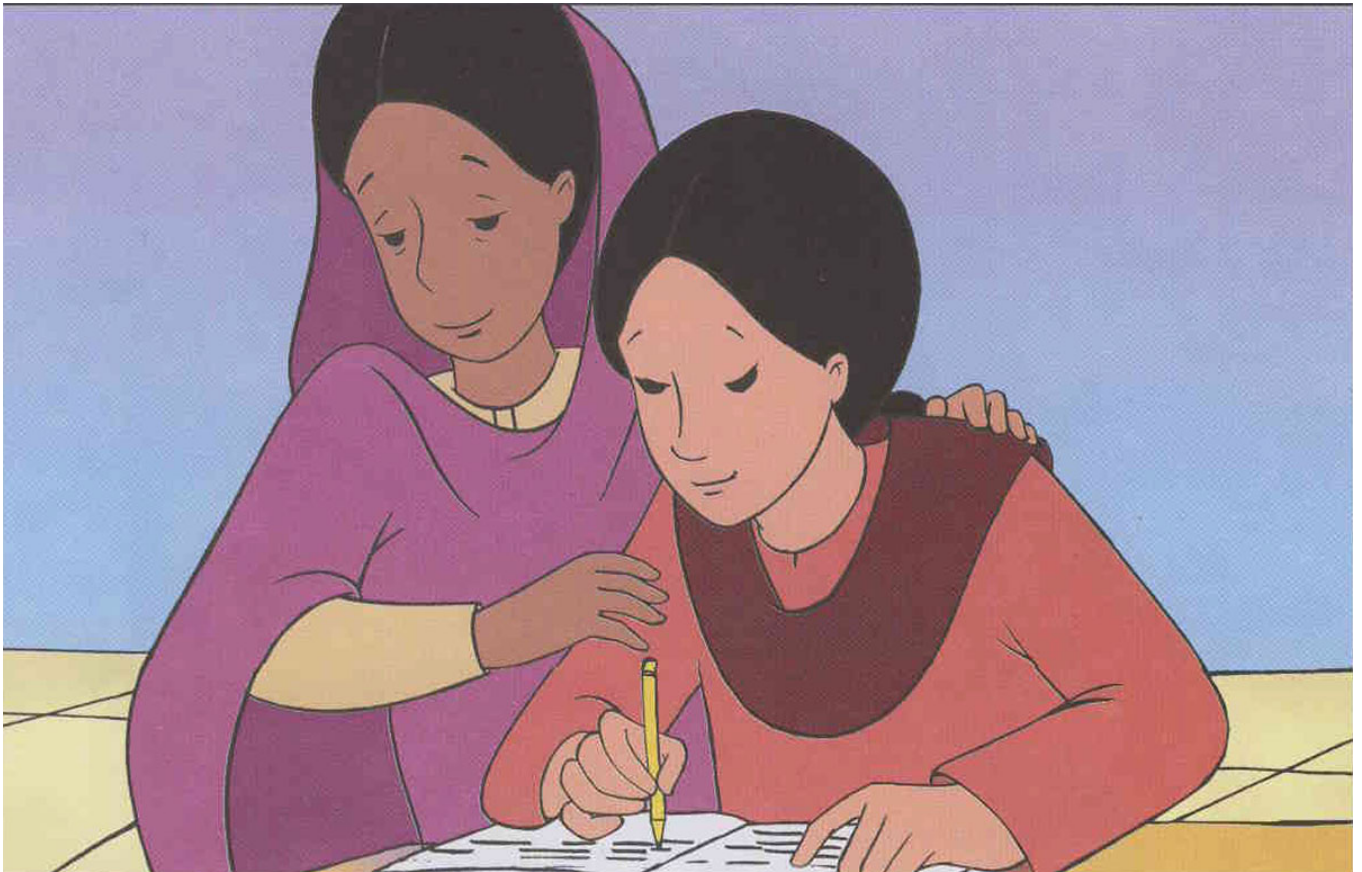
Bibi segera membawa Meena dan Raju pulang ke rumahnya. Dia memberi tahu majikan Meena bahwa mempekerjakan anak di bawah empat tahun adalah tindakan yang melanggar hukum. Anak-anak seharusnya bersekolah.



Sekarang, Ayah telah mendapatkan cukup uang sehingga mereka bisa pulang ke rumah di desa. Meena sangat senang bisa pulang ke rumah dan bersekolah lagi. Dia sering bertanya-tanya tentang Sara dan teman-temannya di kota. Apakah mereka bisa bersekolah di sekolah sore?



Suatu hari, dia mendapatkan surat dari Sara. Dalam suratnya, Sara bercerita bahwa Bibi khawatir jika dia pergi ke sekolah sendirian. Bibi pun menghubungi guru-guru di sekolah untuk berdiskusi dengan para majikan lainnya. Hal itu tidak mudah. Akhirnya, beberapa orang setuju mengirimkan anak-anak yang bekerja di rumah mereka ke sekolah sore.



Dalam suratnya, Sara mengaku sangat senang! Dia belajar banyak hal baru yang bermanfaat! Akhirnya, dia bisa merencanakan masa depannya yang lebih baik.



Yuk, kita bekerja sama untuk menjamin masa depan yang lebih baik bagi semua anak!

---

## Bahan Diskusi dan Rencana Kegiatan

Diskusikan cerita ini dengan teman-temanmu. Apa yang kamu sukai atau tidak sukai dari cerita ini? Gambarlah bagian yang kamu sukai. Apa yang terjadi pada anak-anak yang bekerja di rumah orang lain? Mereka berada di tempat baru dan tidak mengenal siapa pun. Mereka merindukan ayah, ibu, dan saudara mereka. Mereka harus bekerja sangat keras dan menjadi sangat lelah. Mereka tidak punya waktu untuk bermain atau berteman. Dalam banyak kasus, mereka tidak bersekolah. Mereka merasa kesepian, takut, dan sedih. Mereka mungkin tidak mendapatkan makanan yang layak. Bagaimana kamu dan keluargamu dapat membantu anak-anak ini? Jika memungkinkan, cobalah berteman dengan pekerja anak.

Jika kamu adalah anak yang bekerja, apakah ada cara agar kamu dapat bertemu dan berteman dengan anak-anak lain? Kamu bisa menceritakan kisah Meena.

Bersama teman-temanmu, buatlah sebuah drama berdasarkan kisah ini untuk dipentaskan di sekolah atau di lingkungan sekitarmu.

Cari tahu bantuan apa saja yang tersedia untuk pekerja anak. Kamu bisa bercerita tentang pekerja anak dengan anggota keluargamu.



Meena Communication Initiative diluncurkan oleh UNICEF pada tahun 1990 sebagai suatu upaya untuk menyampaikan pesan-pesan penting mengenai gender, hak-hak anak, pendidikan, perlindungan, dan pengembangan. Selain itu, Meena Communication Initiative juga bertujuan untuk menginspirasi anak-anak perempuan, keluarga, dan masyarakat di seluruh Asia Selatan melalui film animasi, buku-buku komik, dan serial radio.

---

Dipersembahkan oleh

Let's Read adalah prakarsa dari program The Asia Foundation's Books for Asia yang mendorong perkembangan pembaca anak-anak di Asia dan Pasifik.

[booksforasia.org](http://booksforasia.org)

Cerita Asli: Meena in the City. Penulis: UNICEF. Ilustrator: - Diterbitkan oleh UNICEF. Dirilis di bawah lisensi CC-BY-NC 4.0.

Karya ini adalah versi yang dimodifikasi dari cerita asli. © The Asia Foundation, 2020. Sebagian hak cipta dilindungi. Karya ini dirilis di bawah CC-BY-NC-4.0.

Ketentuan selengkapnya mengenai penggunaan dan atribusi dapat diakses melalui <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>